

HUBUNGAN *JOB DEMAND*, *JOB CONTROL*, DAN USIA DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA  
KONSTRUKSI SEMARANG

ELIZABETH ZAVANYA MANULLANG – 25010115120035

(2019 - Skripsi)

Seseorang yang dihadapkan pada pekerjaan dengan tuntutan dan beban kerja yang melampaui kemampuannya dapat mengalami suatu hal yang disebut sebagai stres kerja. Pada pekerja konstruksi, stres akibat kerja menjadi suatu hal yang sering terjadi karena adanya tuntutan pekerjaan yang tinggi, waktu yang terbatas dan *job control* pada pekerja yang rendah. Pengaruh stres kerja adalah kompleks dan saling dipengaruhi oleh *demand* dan kontrol pekerja. Survei awal yang dilakukan pada 5 pekerja mengalami keluhan susah tidur, merasa was-was, dan mudah emosi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *job demand*, *job control* dan usia dengan stres kerja pada pekerja konstruksi proyek pembangunan Gedung Dinas Kesehatan Kota dan Gedung Parkir Pandanaran Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan studi *cross-sectional*. Sampel adalah seluruh populasi dari 54 pekerja di bagian finishing. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan instrumen penelitian yaitu *General Health Questionnaire* (GHQ-12) untuk mengukur stres kerja dan kuesioner untuk mengukur *job demand* dan *job control* pada pekerja. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji rank spearman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat variabel yang berhubungan dengan stres kerja yaitu *job demand* ( $p$ -value=0.001), *job control* ( $p$ -value=0.038), sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah usia ( $p$ -value=0.947). Peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan aturan jam lembur pada pekerja

**Kata Kunci:** Stres kerja, *job demand*, *job control*, pekerja konstruksi